

KEPERLUAN MEDIA POSTER PADA MATERI ADAB JUAL BELI ONLINE DI KELAS X MA DARUL ULUM

Ahmad Aspiani¹, Ahkmad Kastalani²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Jl. G. Obos, Kalimantan Tengah, Indonesia
Email: aaspiani11@gmail.com

Article History

Received: 07-12-2024

Revision: 20-12-2024

Accepted: 28-12-2024

Published: 01-01-2025

Abstract. This study aims to develop poster media on the material of adab buying and selling online in class X MA Darul Ulum. The research method used is Research and Development (R&D) with data collection techniques through observation, questionnaires / surveys, interviews, and documentation. The research subjects were class X students totaling 27 people. The results showed that the use of poster media in learning fiqh buying and selling material at MA Darul Ulum Palangka Raya was in the very effective category. This can be seen from two indicators, namely: (1) The effectiveness of poster learning media obtained a percentage of 72%, and (2) The effectiveness of buying and selling material obtained a percentage of 72%. Thus, it can be concluded that the use of poster media in learning fiqh buying and selling material at MA Darul Ulum Palangka Raya is very effective.

Keywords: Poster Media, Adab Buying and Selling Online, Fiqh Learning

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media poster pada materi adab jual beli *online* di kelas X MA Darul Ulum. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner/angket, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X yang berjumlah 27 orang dengan melakukan observasi, kuesioner/angket, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster pada pembelajaran fiqh materi jual beli di MA Darul Ulum Palangka Raya berada pada kategori sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dari dua indikator, yaitu: Efektivitas media pembelajaran poster memperoleh persentase sebesar 72%, dan efektivitas materi jual beli memperoleh persentase sebesar 72%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster pada pembelajaran fiqh materi jual beli di MA Darul Ulum Palangka Raya berjalan dengan sangat efektif.

Kata kunci: Media Poster, Adab Jual Beli Online, Pembelajaran Fiqh

How to Cite: Aspiani, A., & Kastalani, A. (2025). Keperluan Media Poster pada Materi Adab Jual Beli *Online* di Kelas X MA Darul Ulum. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1), 77-85.
<http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2313>

PENDAHULUAN

Pendidikan mengalami transformasi yang signifikan dalam era digital saat ini, terutama dalam metode pengajaran yang mengintegrasikan teknologi dan media pembelajaran. Salah satu media yang efektif dalam menyampaikan informasi dan meningkatkan pemahaman siswa adalah poster. Penggunaan media poster dalam pembelajaran adab jual beli *online* di kelas X MA Darul Ulum menjadi sangat relevan, mengingat pentingnya pemahaman etika dan norma

dalam transaksi digital yang semakin marak. Poster sebagai media visual dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Lestari, 2023).

Poster tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga dapat berfungsi sebagai alat untuk memicu diskusi dan interaksi di antara siswa. Dalam konteks pembelajaran adab jual beli *online*, poster dapat digunakan untuk menampilkan prinsip-prinsip dasar etika dalam bertransaksi, seperti kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Kusumawardani et al., 2018). Dengan menggunakan poster, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan, karena poster menggabungkan teks dan gambar yang menarik perhatian. Selain itu, penggunaan media poster dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Ketika siswa terlibat dalam proses pembuatan poster, mereka tidak hanya belajar tentang adab jual beli *online*, tetapi juga mengembangkan keterampilan kreatif dan kolaboratif. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi (Widianto, 2021). Dengan demikian, poster tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif siswa.

Konteks pembelajaran adab jual beli *online*, pentingnya pemahaman etika dan norma dalam transaksi digital tidak dapat diabaikan. Dengan meningkatnya penggunaan *platform e-commerce*, siswa perlu dibekali dengan pengetahuan yang memadai tentang bagaimana bertransaksi secara etis dan bertanggung jawab. Poster dapat digunakan untuk menyoroti berbagai aspek penting dari adab jual beli *online*, seperti cara berkomunikasi yang baik dengan penjual atau pembeli, serta cara menghindari penipuan dalam transaksi *online* (Djonnaidi et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa poster dapat berfungsi sebagai panduan praktis bagi siswa dalam menghadapi tantangan di dunia digital. Penggunaan media poster dalam pembelajaran juga dapat disesuaikan dengan konteks lokal dan budaya siswa. Dengan melibatkan siswa dalam proses pembuatan poster, mereka dapat mengekspresikan pemahaman mereka tentang adab jual beli *online* dengan cara yang relevan dan bermakna bagi mereka. Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang kontekstual dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (Nurrita, 2018). Oleh karena itu, poster yang dibuat oleh siswa dapat mencerminkan nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat mereka. Poster juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran. Dengan meminta siswa untuk membuat poster tentang adab jual beli *online*, guru dapat menilai pemahaman siswa terhadap materi yang

telah diajarkan. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang menekankan pada keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa (Mahbuddin, 2020). Dengan demikian, poster tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

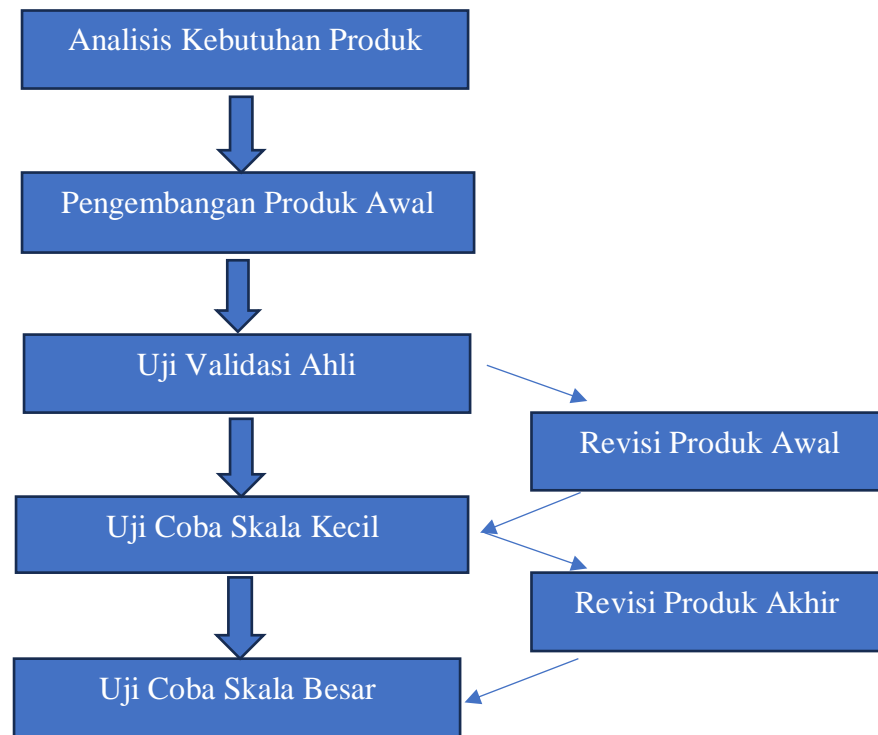
Penggunaan poster dalam pembelajaran adab jual beli *online* di kelas X MA Darul Ulum perlu didukung oleh strategi pengajaran yang tepat. Guru perlu merancang kegiatan yang memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam membuat poster, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Penelitian menunjukkan bahwa umpan balik yang baik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Magdalena et al., 2018). Oleh karena itu, guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Setiap anggota masyarakat melakukan jual beli, atau bisnis. Tapi tidak semua orang muslim melakukan jual beli yang benar menurut hukum Islam; beberapa orang juga tidak tahu tentang ketentuan hukum Islam tentang bisnis dan jual beli. Interaksi sosial seperti jual beli didasarkan pada syarat dan rukun. Setelah kedua belah pihak mencapai kesepakatan, jual beli didefinisikan sebagai "*al-bai*", "*al-tijarah*", dan "*al-mubadalah*". Pada dasarnya, jual beli adalah perjanjian tukar menukar barang atau benda yang menguntungkan pengguna (Susiawati, 2017).

Penggunaan media poster dalam pembelajaran adab jual beli online di kelas X MA Darul Ulum sangat diperlukan. Poster tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan keterlibatan siswa, mengembangkan keterampilan sosial, dan mengevaluasi hasil belajar. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memanfaatkan media poster secara optimal dalam proses pembelajaran. Akhirnya, penelitian lebih lanjut tentang efektivitas penggunaan media poster dalam konteks pembelajaran adab jual beli *online* perlu dilakukan. Hal ini penting untuk mengetahui dampak penggunaan poster terhadap pemahaman dan sikap siswa terhadap etika dalam transaksi digital. Dengan demikian, penggunaan media poster dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa di era digital ini (Sumarsih, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan R&D (*Research and Development*). Penelitian R&D adalah aktivitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (*needs assessment*), kemudian dilanjutkan kegiatan pengembangan (*development*) untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan R&D karena dalam penelitian ini akan menghasilkan produk yang

berupa media pembelajaran poster mata pelajaran Fiqih. Borg dan Gall mengungkapkan ada 10 langkah dalam proses penelitian pengembangan, namun dalam Tim Puslitjaknov (2008: 11), prosedur penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall dapat dilakukan dengan lebih sederhana melibatkan 5 langkah utama, yaitu: (1) Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, (2) Mengembangkan produk awal, (3) Validasi ahli dan revisi, (4) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, (5) Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Langkah-langkah prosedur pengembangan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian penggunaan media poster terhadap minat membaca siswa kelas X ini dengan kuesioner/angket dan hasil wawancara. Responden Pokhrel (2024) yang diambil untuk penelitian yaitu 27 siswa. Teknik pengumpulan data merupakan aspek krusial dalam setiap penelitian, karena metode yang tepat akan mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Berbagai teknik pengumpulan data dapat digunakan tergantung pada tujuan dan jenis penelitian yang dilakukan. Beberapa teknik yang umum digunakan dalam penelitian meliputi observasi, wawancara, dan kuesioner.

- Observasi; observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian yang

dilakukan oleh Hanafiah et al., (2022) observasi digunakan untuk memahami bentuk dan penyebab learning loss di sekolah menengah atas.

- Kuesioner/angket; kuesioner atau angket adalah metode yang sering digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif. Sanjiwani et al., (2022) menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data tentang efektivitas media permainan dalam pembelajaran. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari banyak responden secara efisien.
- Wawancara; wawancara adalah teknik lain yang sering digunakan, di mana peneliti berinteraksi langsung dengan responden untuk mengumpulkan informasi. Menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data mengenai implementasi filantropi Islam dalam lembaga pendidikan (Azizah & Nafi'ah, 2022). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan perspektif yang lebih kaya dan mendalam dari narasumber. Selain itu, dalam penelitian oleh Mufida et al., (2023) wawancara juga digunakan untuk memahami pengaruh metode pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di MA Darul Ulum Palangka Raya, produk yang dilakukan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran poster pada mata pelajaran fiqih dengan materi jual beli pada kelas X dengan berjumlah 27 siswa, setelah dilakukannya observasi, kuesioner/angket, dan wawancara. Peneliti mendapatkan hasil yang baik pada pengembangan media poster dengan hasil 18 orang yang menyukai media poster dan 18 orang yang menyukai materi jual beli pada mata pelajaran fiqih. Analisis data untuk mengetahui efektivitasnya pembelajaran dengan menggunakan media poster pada mata pelajaran fiqih dengan materi jual beli melalui rumus presentase.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih tentang jual beli dengan metode praktik sangat efektif karena terdapat dua tahapan yang harus dipenuhi: tahap efektivitas media dan materi jual beli. Tahapan-tahapan ini didukung oleh komponen penting seperti lingkungan akademik sekolah, budayanya, observasi, koneksi, kesimpulan, komunikasi, dan kesinambungan antara mata pelajaran dan materi.

Media pembelajaran yang efektif diperlukan untuk keberhasilan belajar. Adanya media akan meningkatkan nilai proses belajar mengajar. Diharapkan beberapa hasil positif dari penggunaan poster, seperti proses pembelajaran yang lebih baik, lebih banyak umpan balik tentang proses pembelajaran, dan hasil yang optimal. Media juga membuat pelajaran lebih menarik dan mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kelas. Penggunaan media

yang tepat dapat membangun kepribadian siswa, meningkatkan keinginan mereka untuk belajar, dan membantu mereka mencapai tujuan mereka. Seperti yang ditunjukkan dalam table 1.1 hasil analisis data, peneliti memperkuat temuan dari observasi dan wawancara. Selain itu, poster yang digunakan untuk mengajar fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya terintegrasi dengan baik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa, yang mendorong mereka untuk menjadi lebih aktif di kelas. Penggunaan media yang tepat dapat membangun kepribadian siswa, meningkatkan keinginan mereka untuk belajar, mengatasi tantangan, dan banyak lagi. Peneliti memperkuat hasil observasi dan wawancara, seperti yang ditunjukkan dalam table 1.1, dari analisis data. Selain itu, poster yang digunakan untuk mengajar fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya terintegrasi dengan baik, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan sangat baik. Efektivitas materi jual beli di MA Darul Ulum Palangka Raya, seperti yang ditunjukkan oleh tabel 1.2. Hasil analisis data juga mendukung hasil penelitian. Proses pembelajaran di MA Darul Ulum Palangka Raya sangat efektif karena materi jual beli dijamin dengan baik.

DISKUSI

Penggunaan media poster dalam pembelajaran adab jual beli online di kelas X MA Darul Ulum sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai etika dan praktik yang baik dalam transaksi digital. Media poster dapat menyajikan informasi secara visual yang menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat lebih cepat menangkap konsep-konsep yang diajarkan. Penelitian menunjukkan bahwa poster sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas belajar siswa, karena mampu menyajikan informasi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik (Harsono et al., 2019). Selain itu, poster juga dapat membantu siswa dalam mengingat informasi penting, yang sangat diperlukan dalam memahami adab jual beli online yang melibatkan banyak aspek, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan etika dalam bertransaksi (Djonnaidi et al., 2021).

Lebih lanjut, penggunaan poster infografis dalam konteks ini dapat menyajikan data dan informasi kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dicerna oleh siswa (Pertiwi et al., 2023). Hal ini sangat relevan mengingat siswa di tingkat ini masih dalam tahap pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Poster yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar, serta mendorong mereka untuk berdiskusi dan bertanya tentang materi yang disampaikan (Baiti & Zulkarnaen, 2022). Dengan demikian, media poster tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai pemicu interaksi dan diskusi di dalam kelas, yang merupakan elemen penting dalam

pembelajaran aktif (Anindya et al., 2023). Dalam konteks pembelajaran adab jual beli *online*, pentingnya media poster juga terlihat dari kemampuannya untuk menjelaskan konsep-konsep yang mungkin abstrak menjadi lebih konkret dan aplikatif. Misalnya, poster dapat digunakan untuk menggambarkan langkah-langkah dalam melakukan transaksi online yang sesuai dengan adab, serta memberikan contoh situasi yang dapat terjadi dalam jual beli online (Nurhayati et al., 2021). Dengan demikian, media poster dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya etika dalam transaksi digital, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi konsumen yang cerdas dan bertanggung jawab di era digital saat ini (Anam et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa efektivitas media poster pada pembelajaran fiqih materi jual beli di MA Darul Ulum Palangka Raya berada pada kategori sangat efektif dengan persentase sebesar 72%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster dalam proses pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih menarik, kondusif, dan mencapai hasil yang optimal. Efektivitas materi jual beli dalam pembelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya berada pada kategori sangat efektif dengan persentase sebesar 72%. Hasil ini menunjukkan bahwa materi jual beli yang diajarkan dengan menggunakan media poster dapat dipahami dengan baik oleh. Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media poster pada materi jual beli dalam pembelajaran fiqih di MA Darul Ulum Palangka Raya berada pada kategori sangat efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan efektivitas media poster dan efektivitas materi jual beli berada pada kategori sangat efektif.

REFERENSI

- Adityo, B., & Junaidi, J. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN 5 Bengkulu Utara. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(4), 277–284. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i4.125>
- Anam, K., Mulasi, S., & Rohana, S. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Digital dalam Proses Belajar Mengajar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2(2), 76–87. <https://doi.org/10.47766/ga.v2i2.161>
- Anindya, K., Malawi, I., & Jatmikawati, M. (2023). Media Poster untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 666–672. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4509>
- Azizah, H., & Nafi'ah, H. (2022). Implementasi Filantropi Islam dalam Pembiayaan Lembaga Pendidikan Islam di Lazis UNISIA Yogyakarta. *Educational Journal of Islamic Management*, 2(2), 71–79. <https://doi.org/10.47709/ejim.v2i2.1936>

- Baiti, N., & Zulkarnaen, M. (2022). Pelatihan Stimulasi Keterampilan Literasi Awal Anak Usia Dini Melalui Media Poster di Masa Pandemi. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 25. <https://doi.org/10.24853/an-nas.1.2.25-32>
- Djonnaidi, Wahyuni, N. S., & Nova, F. (2021). *Pengaruh Penerapan Media Poster Digital dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi terhadap Kemampuan Berbicara Siswa di Politeknik Negeri Padang*.
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2022). Penanggulangan Dampak Learning Loss dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1816–1823. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.642>
- Harsono, Rosanti, S. Y., & Seman, N. A. A. (2019). *The Effectiveness of Posters as a Learning Media to Improve Student Learning Quality. The Journal of Social Sciences Research*.
- Kusumawardani, N., Siswanto, J., & Purnamasari, V. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15487>
- Lestari, Y. D. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 73–80. <https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081>
- Magdalena, Magdalena, & Astikawati, Y. (2018). Analisis Penggunaan Media Audio Visual dalam Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMP Karya Sekadau. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.31932/jpe.v3i1.157>
- Mahbuddin, A. N. G. (2020). Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 3(2), 183–196.
- Mufidah, T., Lailiyah, N., Persistence, O., Method, D. I., Metode, M., Instruction, D., Peningkatan, D., & Belajar, M. (2023). *Resitasi untuk Memperkuat Metode Direct Instruction*. 3(1), 53–66.
- Novia Widyanti, A., Lestanti, S., & Nur Budiman, S. (2024). Perancangan Aplikasi Automatic Cornell Note Berbasis Progressive Web App (PWA) Menggunakan Metode Extreme Programming. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(5), 3667–3675. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i5.7773>
- Nurhayati, M., Ego, E., Mahatri, F., Zulkardi, Z., & Meryansumayeka, M. (2021). Pengembangan Media Poster dengan Konteks Covid-19 untuk Memperkenalkan Kegunaan Statistika. *Media Pendidikan Matematika*, 9(1), 54. <https://doi.org/10.33394/mpm.v9i1.3761>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Pertiwi, A. B., Budiman, Farid, R., Benyamin, M. F., & Rinald, M. (2023). Poster Infografis sebagai Media Penyajian data yang Menarik tentang Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Bandung Barat. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Pokhrel, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran E-Poster Berbasis Weblog pada Materi Virus Kelas X MA Sabilul Muttaqien. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Razi Alfarisy, M., Okra, R., Khairuddin, K., & Derta, S. (2023). Perancangan Media Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ampek Angkek Menggunakan Kodular. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(1), 665–670. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i1.6456>
- Sa, H., Alfiah, H. Y., & Ar, Z. T. (2020). *3136-Article Text-8395-1-10-20200915 (1)*. 10.
- Sanjiwani, I. A. U. N., Yudiana, K., & Japa, I. G. N. (2022). Media Permainan Ludo pada Sub Tema Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia. *Indonesian Journal of Instruction*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.23887/iji.v3i1.47217>

- Sumarsih, N. (2018). Strategi dan Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Poster Pendidikan. *Widyaparwa*, 46(1), 49-60.
- Susiawati, W. (2017). Jual Beli dan dalam Konteks Kekinian. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 171–184.
- Thalib, A., & Tahmir, S. (2024). *Kognitif*. 4(May), 319–326.
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>